

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan yang telah didapat mengenai hasil analisis semiotika versi Saussure terhadap video animasi 25 Nabi karya Muffin Graphics. Berikut adalah hasil kesimpulan yang telah didapatkan.

V.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dibuat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari video klip animasi 25 Nabi karya Muffin Graphics tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Ketidadaan visual tokoh nabi sengaja tidak diperlihatkan karena memiliki kesan yang akan menurunkan citra dari setiap nabi sehingga memunculkan persepsi yang buruk di masyarakat. Oleh karena itu tim Muffin Graphics mengupayakan perwakilan visual lewat latar tempat yang dipilih, yaitu latar tempat di Mesir. Setelah diteliti, upaya tersebut terbukti dapat mewakili salah satu sejarah dan kisah nabi yang melakukan penyebaran agama Islam di Mesir, diantaranya yaitu Nabi Syuaib, Idris, Yaqub, Musa, dan Harun dalam menyebarkan agama Islam. Selain menjadi tempat berdakwah, wilayah Mesir juga meningkatkan kisah Firaun yang berada dalam surah ke-28 Al-Qashash ayat 38 yang menyebutkan, bahwa Firaun tidak mengetahui Tuhan yang dimaksud Nabi Musa selain dirinya sendiri, oleh karena itu Firaun meminta umatnya untuk membakar tanah liat, yang kemudian disusun menjadi bangunan tinggi sehingga Firaun dapat melihat tuhannya Nabi Musa. Saat itu Firaun merasa yakin bahwa Nabi Musa adalah orang yang berdusta karena tuhan Nabi Musa tidak dapat dibuktikan dengan kasat mata. Dari bangunan tersebutlah akhirnya piramida-piramida bermunculan dan akhirnya menjadi makam bagi raja-raja yang berkuasa di Mesir.
- Sedangkan pada objek visual perahu atau bahtera yang ada dalam video klip tersebut, dapat mengingatkan seseorang sekaligus memberikan informasi sejarah berupa kisah Nabi Nuh, yang menjadi salah satu tokoh dari 25 nabi dalam lagu tersebut. Objek visual perahu tersebut menandakan bahwa perahu Nabi Nuh berukuran cukup besar, mendarat di tanah yang cukup luas dengan kondisi

lingkungan yang kering, dan masih dapat dilihat hingga saat ini. Karena lokasi perahu tersebut berada di pegunungan Ararat, Turki.

- Dari jumlah *scene* yang dibuat oleh tim Muffin Graphics yang berjumlah total 10 *scene*, di mana terjadi pengulangan sebanyak dua kali, maka dapat diambil kesimpulan jumlah *scene* intinya hanya berjumlah 5 *scene* utama. Jika dihubungkan dengan nilai Islamiah, maka jumlah 5 tersebut sangat dekat hubungannya dengan ajaran Islam yang mengajarkan untuk beribadah sholat sebanyak 5 kali dalam sehari. Jumlah 5 tersebut juga dapat dihubungkan dengan nilai Islam yang lainnya, seperti jumlah rukun Islam yang juga berjumlah 5, angka 5 adalah angka ganjil sebagaimana rasul sangat menyukai angka ganjil, dan juga sifat Allah Yang Maha Esa, yang berarti satu atau bilangan ganjil.
- Pada bagian tokoh Annisa, terdapat tanda atau pesan untuk memberikan informasi berupa pakaian muslimah yang baik dan benar, yaitu pakaian yang menutupi aurat. Walaupun tokoh yang diperankannya terlihat seperti anak-anak, ilustrasi yang dibuat cukup jelas dengan adanya ciri-ciri yang menyerupai anak perempuan, kedua mata, hidung, dan mulut yang dipadukan dengan ukuran badan berbentuk *chibi*. Tokoh Annisa yang dipilih tersebut sangat merepresentasikan anak perempuan yang menjadi target khalayak dari video tersebut. Secara tidak langsung, tokoh Annisa yang masih anak-anak juga bisa menjadi motivasi bagi orang tua terutama ibu-ibu, untuk bisa mendidik anak berpakaian muslimah yang baik.
- Pada bagian latar belakang berupa langit cerah dan gelap, tentu menggambarkan suasana waktu di siang dan malam hari. Jika dihubungkan dengan nilai-nilai Islam, waktu di pagi hari merupakan waktu yang penuh berkah di mana Islam mengajarkan pengikutnya untuk melakukan shalat dhuha, yang berarti meminta tambahan rezeki baik itu berupa harta, waktu, kesehatan, makanan, dan lainnya yang berupa rezeki yang baik dan halal. Waktu pagi hari juga dianjurkan oleh Rasulullah untuk berzikir sebanyak-banyaknya, dan juga sebagai tanda untuk

mulai beramal, karena pagi hari adalah kondisi di mana tubuh masih sangat bersemangat untuk melakukan aktivitas.

- Sedangkan malam hari, jika dihubungkan dengan nilai Islamiah, maka malam hari adalah tanda dan pengingat kebangkitan dalam Islam. Karena dalam agama Islam, pergantian hari mulai terhitung saat matahari mulai terbenam. Malam hari juga meningkatkan kaum muslim untuk melakukan sholat di sepertiga malam terakhir, yaitu sekitar pukul 02:30 hingga 03:30 atau menjelang shalat fajar sebelum adzan subuh berkumandang. Malam hari juga mengingatkan tentang hari besar dalam Islam, diantaranya ada malam Ramadhan, yang dianjurkan untuk memperbanyak ibadah dan beritikaf setelah memasuki sepuluh malam terakhir di bulan Ramadhan. Pada sepuluh malam terakhir tersebut, terdapat juga hari yang paling dinantikan bagi kaum muslim, yaitu malam Lailatul Qadr, atau yang biasa disebut malam seribu bulan.

V.2 Saran

Pada beberapa *scene* terlihat visual matahari yang didukung dengan langit cerah dan lokasi di padang pasir. Hal itu akan menampilkan sebuah persepsi bahwa tokoh Annisa yang sedang bernyanyi tersebut berada di lokasi yang sangat panas. Alangkah baiknya jika suasananya yang tergambarkan terdapat beberapa awan besar yang menaungi tokoh Annisa tersebut, sehingga *audience* akan dapat merasakan sejuknya juga saat menyanyikan lagu Islami tersebut.

Pada beberapa *scene* yang terdapat visual bahtera Nabi Nuh, beberapa *audience* tentu akan merasa kebingungan jika belum mengetahui sejarah tentang Nabi Nuh tersebut. Alangkah baiknya jika diakhir kata dalam video klip, tokoh Annisa menjelaskan kembali mengapa ada sebuah bahtera besar yang berada di padang pasir. Walaupun jika tidak ditampilkan demikian, para orang tua atau mereka yang memberikan video ini kepada anak-anak haruslah memberikan informasi bahwa objek visual bahtera tersebut menandakan sejarah dan kisah Nabi Nuh.